BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu Gladiol II Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman dapat ditarik kesimpulan :

1. Karakteristik ibu balita di Posyandu Gladiol II rata-rata berumur lebih dari 20 tahun, berpendidikan SMA, dengan peritas primipara dan multipara.
2. Karakteristik balita di Posyandu Gladiol II sebagian besar bejenis kelamin laki-laki yaitu 21 balita dan 19 balita berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata umur diatas 36 bulan dan BB lahir normal.
3. Gizi balita berdasarkan BB/U didapatkan hasil balita dengan status gizi baik menempati jumlah terbanyak yaitu sebanyak 32 balita (80%) dan balita dengan status gizi buruk didapatkan hasil sejumlah 2 balita (5%).
4. Gizi balita berdasarkan TB/U didapatkan hasil sebanyak 34 balita (85%), dan 6 balita (15%) memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya atau masuk dalam kategori pendek.
5. Gizi balita berdasarkan IMT terdapat 2 balita (5%) gemuk, normal 27 balita (67.5%), kurus 6 balita (15%), sangat kurus 5 balita (12,5).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang Gambaran Status Gizi Balita di Posyandu Gladiol II Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Bidan di Puskesmas

   Diharapkan lebih memperhatikan derajat kesehatan balita di wilayah kerjanya terutama masalah gizi dengan cara melakukan pemantaun langsung kelahan, untuk memberikan perhatian lebih kepada seluruh balita terutama kepada balita yang mengalami status gizi tidak sesuai dengan usianya.
2. Bagi seluruh ibu balita

   Diharapkan para ibu tetap bersedia mengikuti penimbangan berat badan setiap bulannya sebagai upaya pengawasan terhadap pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Dan tetap berusaha mencapai status gizi pada balitanya agar terlepas dari status gizi buruk, gizi kurang ataupun gizi lebih sehingga anak memiliki berat badan yang sesuai dengan usianya. Usaha tersebut dapat dicapai dengan berkonsultasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan ahli gizi, ataupun tenaga kesehatan yang hadir pada saat Posyandu dan ibu memperbaiki pola makan untuk balita serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

3. Bagi Kader

   Kader lebih memperhatikan dan lebih rinci dalam melakukan pemeriksaan balita di Posyandu agar apabila terdapat balita dengan kasus gizi yang tidak sesuai kader dapat melakukan penanganan pertama seperti melakukan penyuluhan pengetahuan pentingnya gizi seimbang bagi anak. Kader lebih aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan di kelurahan yang nantinya dapat disampaikan kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapakan peneliti selanjutnya bahwa karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan informasi untuk studi pendahuluan dan juga diharapkan mampu mengadakan penelitian dengan metode yang berbeda, mengembangkan variabel penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA